

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan permasalahan yang diteliti. Menurut Sugiyono (2012:38) objek penelitian yaitu “Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Pendapat lain, menurut Made (2006:39) “Objek penelitian (variabel penelitian) adalah karakteristik tertentu yang mempunyai nilai, skor atau ukuran yang berbeda untuk unit atau individu yang berbeda atau merupakan konsep yang diberi lebih dari satu nilai.”

Obyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang terletak di wilayah Sumedang, Subang, Majalengka, Kuningan, dan Cirebon periode 2015.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1. Populasi

Populasi penelitian adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2007:55). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah

Bank Perkreditan Rakyat di wilayah Sumedang, Subang, Majalengka, Kuningan, dan Cirebon.

3.2.2. Sampel

Sampel adalah kumpulan objek psikologis yang merupakan bagian dari sebuah populasi yang dikumpulkan melalui sebuah proses sampling. Adapun menurut Sugiyono (2007:56) bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Metode pengambilan sampel adalah dengan *Sampling Purposive*, adalah teknik menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan yang dikehendaki. *Sample* pada penelitian ini meliputi Bank Perkreditan Rakyat yang ada di wilayah Sumedang, Subang, Majalengka, Kuningan, dan Cirebon. Dan untuk sampel penelitian ini penulis mengambil sampel Bank Perkreditan Rakyat yang bertempat di wilayah Sumedang, Subang, Majalengka, Kuningan, dan Cirebon sebanyak 30 Bank Perkreditan Rakyat.

Tabel 3.1
Nama-nama BPR yang menjadi sample wilayah Sumedang

No	Nama BPR	Alamat BPR
1.	BPR Sumedang	Jl. Mayor Abdurrahman No.78
2.	BPR Karpana Tasia Sumedang	Jl. Pos Go\iro No. 05 , Tlp : 0261 – 203844

Sumber : www.mediabpr.com

Tabel 3.2
Nama-nama BPR yang menjadi sample wilayah Subang

No	Nama BPR	Alamat BPR
1.	BPR Cagak	Jl. Raya JalanCagak No. 151 JalnCagak – Subang, Tlp: 0260 - 460151
2.	PD. BPR LPK Pamanukan	JL. Raya Mesjid Mulyasari Pamanukan
3.	BPR Nusamma Cisalak	Jl. Raya Limaratus No.47 Cisalak, Tlp: 0260 – 480925
4.	PT. BPR Nauli Danaraya	JL. Jend Achmad Yani No.6 Pagaden Subang
5	BPR Tata Asia	Jl. Ion Martasasmita No. 17 Pamanukan, Tlp : 0260 - 551295
6.	BPR Pamanukan Bangunarta	Jl. H Iksan No. 89 Pamanukan, Tlp : 0260 – 550500

Sumber : www.mediabpr.com

Tabel 3.3
Nama-nama BPR yang menjadi sample wilayah Kabupaten Majalengka

No	Nama BPR	Alamat BPR
1.	PD. BPR LPK Panyingkiran	JL. Siliwangi No.40 Panyingkiran
2.	PD. BPR LPK Cigasong	JL. Raya Barat No.42 Cigasong
3.	PD. BPR LPK Cigambul	JL. Raya Cikijing-Ciamis No.32 Cigambul
4.	PD. BPR Sukahaji	JL. Pangeran Muhamad No.4 Sukahaji
5.	PT. BPR Wahana Sentra Artha	JL. Pasar Balong No.169 Kadipaten

Sumber : www.mediabpr.com

Tabel 3.4
Nama-nama BPR yang menjadi sample wilayah Kabupaten Kuningan

No	Nama BPR	Alamat BPR
1.	PT. BPR Raksa Wacana Agri Purnama	JL. Raya Bojong No.229 Cilimus

Sumber : www.mediabpr.com

Tabel 3.5
Nama-nama BPR yang menjadi sample wilayah Cirebon (Kota Cirebon dan Kabupaten Cirebon)

No	Nama BPR	Alamat BPR
1.	PD. BPR BP Kota Cirebon	JL. Talang No.43
2.	PD. BPR Plumbon	JL. Pangeran Antasari No. Plumbon
3.	PD. BPR Beber	JL. Jend. Sudirman No.51 Beber-Cirebon
4.	PT. BPR Hisobhan	JL. DR.Sudarsono No.274 Cirebon
5.	PT. BPR Sumber	JL.Ciremai Raya No.69 Cirebon

	Sibapundung	
6.	PD. BPR Astanajapura	JL. KH. Wachid Hasyim No.3
7.	PT. BPR Cahaya Fajar	JL. Karanggetas 142
8.	PD. BPR Sahabat Sejati	JL. Raya Klangeran No.121
9.	PD. BPR Klangeran	JL. Raya Endang Geulis No.56
10.	PD. BPR Weru	JL. Ottoiskandardinata No.10/97
11.	PD. BPR Palimanan	JL. Raya By Pass Pegagan No.54
12.	PD. BPR Karangsembung	JL. Raya Karangsuwung No.27
13.	PT. BPR Harapanda	JL. Tuparev No.83 Blok A Cirebon
14.	PD. BPR Gegesik	JL. Raya Gegesik Kidul No.50
15.	PT. BPR Dippon Sejahtera	JL. Otto Iskandardinata No.503
16.	PD. BPR Kapetakan	JL. Sunan Gunung Jati No.76

Sumber : www.mediabpr.com

3.3 Jenis dan Sumber Data

Dalam setiap penelitian disamping menggunakan metode yang tepat juga diperlukan kemampuan memilih metode pengumpulan data yang relevan. Data merupakan faktor penting dalam penelitian, karena di dalam setiap penelitian pasti memerlukan data. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu:

1. Data Primer

Data yang diperoleh langsung dari sumber aslinya yaitu instansi atau perusahaan yang menjadi objek penelitian yang berupa kata-kata atau tindakan dari informan. Data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi lapangan dengan survey langsung ke perusahaan BPR yang terdapat di wilayah Sumedang, Subang, Majalengka, Kuningan, dan Cirebon.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh atau dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah ada yang berupa dokumen-dokumen, laporan-laporan, dan arsip-arsip lain yang relevan. Menurut Moleong (2002) bisa berasal dari sumber-sumber tertulis (buku, majalah ilmiah, arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi). Data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan. Salah satunya mencari data laporan keuangan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan salah satu aspek yang berperan dalam kelancaran dan keberhasilan dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. *Library Research* (Penelitian Kepustakaan)

Yaitu pengumpulan data-data dari literatur, sumber-sumber lain yang berhubungan dengan masalah, membaca, dan mempelajari buku-buku bahan referensi serta bahan perkuliahan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan penelitian terkait.

2. *Field Research* (Penelitian Lapangan)

Penulis melakukan pengamatan langsung ke lapangan dimana seluruh BPR di wilayah wilayah Sumedang, Subang, Majalengka, Kuningan, dan Cirebon sebanyak 30 perusahaan. Adapun cara yang dilakukan oleh penulis adalah :

Kuesioner

Sugiyono (2012:142) menyatakan kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawabnya. Metode kuesioner berperan dalam kelancaran dan

keberhasilan dalam suatu penelitian. Metode kuesioner digunakan untuk mendapatkan data dan menggali data tentang sesuatu yang berkaitan dengan Tanggungjawab Lingkungan Perusahaan dan Keunggulan Bersaing pada Bank Perkreditan Rakyat di wilayah wilayah Sumedang, Subang, Majalengka, Kuningan, dan Cirebon.

3. Penelitian Dari Internet Sumber

Sumber internet yang dicari dari website Bank Indonesia (www.bi.go.id), Website Otoritas Jasa Keuangan (OJK) www.ojk.go.id, website Bank Perkreditan Rakyat (BPR) www.mediabpr.com dan informasi lainnya yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian ini.

3.5 Variabel dan Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2005:31), definisi variabel penelitian adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini terdiri dari variabel bebas atau variabel independen dan variabel terikat atau variabel dependen. Variabel bebas atau independent variabel adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependent. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel-variabel bebas. Dalam penelitian ini,

menggunakan variabel bebas dan variabel terikat karena yang diteliti memiliki tujuan untuk mengetahui adanya sebab timbul yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan yaitu:

1. Variabel Independen (Variabel X)/Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Tanggungjawab Lingkungan Perusahaan pada Bank Perkreditan Rakyat di wilayah wilayah Sumedang, Subang, Majalengka, Kuningan, dan Cirebon.

2. Variabel Dependen (Variabel Y)/Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Keunggulan Bersaing pada Bank Perkreditan Rakyat di wilayah wilayah Sumedang, Subang, Majalengka, Kuningan, dan Cirebon.

Untuk menguji hipotesis, variabel yang akan diteliti perlu ditentukan indikator-indikatornya. Maka operasional variabel yang digunakan sebagai berikut :

Variabel	Kosep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	No. Kuesioner	Skala
Tanggungjawab Lingkungan Perusahaan/ Corporate Environment Responsibility (CER) (X1)	Tanggungjawab Lingkungan Perusahaan/ Corporate Environment Responsibility (CER) as “environmentally friendly actions not required by law, also referred to as going The current issue and full text	Kebijakan Lingkungan (Environment Policy)	Visi, misi perusahaan	Sejauh mana BPR Perlindungan Lingkungan disebutkan dalam visi resmi, misi, dan nilai – nilai atau institusi anda	1.1.1	Ordinal
			Kebijakan formal	Sejauh mana BPR memiliki kebijakan formal tentang tanggung jawab terhadap lingkungan	1.1.2	Ordinal
			Tersedianya petugas yang mengelola isu lingkungan	Sejauh mana BPR menunjuk seseorang di institusi anda untuk mengelola isu – isu lingkungan	1.1.3	Ordinal
			Adanya sistem insentif bagi karyawan	Sejauh mana BPR menyiapkan sistem insentif untuk mendorong karyawan untuk memperhitungkan tujuan lingkungan tertentu? (misalnya: bonus,	1.1.4	Ordinal

<p><i>archive of this journal is available at beyond compliance. The private provision of public goods, or voluntarily internalizing externalities.”</i> Lyon and Maxwell (2008)</p>			promosi)		
	Jejak Ekologis (<i>Ecological Footprint</i>)	Audit karbon	Sejauh mana BPR melakukan audit karbon. (Audit Karbon = evaluasi gas rumah kaca emisi dari suatu organisasi)	1.2.1	Ordinal
		Memiliki tujuan pengurangan jejak ekologis	Sejauh mana BPR mengatur tujuan khusus untuk mengurangi jejak ekologi. (Misalnya: pengurangan konsumsi energi, emisi karbon, limbah, dll)	1.2.2	Ordinal
		Memiliki toolkit untuk meningkatkan kesadaran karyawan akan kesadaran lingkungan	Sejauh mana BPR menggunakan <i>toolkit</i> untuk meningkatkan kesadaran karyawan dari praktik yang baik dalam pemanfaatan kertas, air, konsumsi energi, transportasi, pengelolaan sampah, dll. (Misalnya: prosedur manual, presentasi power point, brosur)	1.2.3	Ordinal
		Memiliki	Sejauh mana BPR memasukan	1.2.4	Ordinal

			indikator kinerja lingkungan	indikator – indikator kinerja lingkungan dalam laporan tahunannya (Penggunaan kertas, air, konsumsi energi, dll)		
		Risiko Lingkungan (<i>Environment Risks Assessment</i>)	Memiliki daftar pengecualian pembiayaan	Sejauh mana BPR sebaiknya menggunakan daftar pengecualian lingkungan (Daftar Pengecualian = daftar kegiatan yang anda menolak untuk membiayai karena mereka berbahaya bagi lingkungan)	1.3.1	Ordinal
			Memiliki toolkit untuk mengevaluasi risiko lingkungan	Sejauh mana BPR menggunakan <i>toolkit</i> khusus untuk mengevaluasi risiko lingkungan dari kegiatan kliennya	1.3.2	Ordinal
			Memiliki modul pelatihan lingkungan	Sejauh mana BPR menggunakan modul pelatihan untuk mengajarkan petugas kredit bagaimana untuk mengevaluasi risiko lingkungan dari	1.4.1	Ordinal

			bagi karyawan	kegiatan klien mereka		
			Masuk dalam sistem lingkungan	Sejauh mana BPR masuk dalam Sistem Informasi Pengawasan (Monitoring Information System/ MIS) yang memungkinkan anda untuk melacak kinerja lingkungan klien	1.4.2	Ordinal
		Kredit Mikro Hijau (<i>Green Microcredit</i>)	Menawarkan kredit mikro untuk energi terbarukan	Sejauh mana BPR menawarkan kredit mikro untuk mengakses energi terbarukan atau teknologi penghematan energi (Misalnya: sistem tenaga surya, digester biogas, kincir angin, dll)	1.4.3	Ordinal
			Memiliki toolkit untuk mengevaluasi risiko lingkungan untuk klien	Sejauh mana BPR menggunakan <i>toolkit</i> khusus untuk mengevaluasi risiko lingkungan dari kegiatan kliennya	1.4.4	Ordinal

	Linkungan, Pelayanan Non Keuangan <i>(Environment, Non Financial Services)</i>	Adanya grafik lingkungan dengan klien	Sejauh mana BPR meminta klien untuk menandatangani grafik lingkungan (Grafik Lingkungan = dokumen yang ditandatangani oleh klien, dimana mereka berkomitmen untuk mengadopsi perilaku ramah lingkungan)	1.5.1	Ordinal
		Adanya toolkit untuk meningkatkan kesadaran klien akan risiko klien	Sejauh mana BPR menerapkan program untuk meningkatkan kesadaran klien dari risiko lingkungan. (Misalnya: brosur, diskusi selama pertemuan kelompok, dll)	1.5.2	Ordinal
		Adanya kegiatan promosi UKM ramah lingkungan	Sejauh mana BPR melakukan kegiatan untuk mempromosikan usaha mikro yang ramah lingkungan (Misalnya: kontes untuk klien yang paling ramah lingkungan, Pameran organisasimikro yang ramah lingkungan, dll)	1.5.3	Ordinal

			Adanya jasa untuk mendukung klien dalam mengembangkan kegiatan ramah lingkungan	Sejauh mana BPR menawarkan jasa untuk mendukung klien yang ingin mengembangkan kegiatan ramah lingkungan (Misalnya: pelatihan, bantuan teknis)	1.5.4	Ordinal
Keunggulan Bersaing (Y1)	Tangkilisan (2003) keunggulan bersaing adalah merujuk pada kemampuan sebuah organisasi untuk memformulasikan strategi yang menempatkan	Kepemimpinan Biaya (<i>Cost Leadership</i>)	Penyediaan layanan keuangan yang lebih murah	Sejauh mana BPR menyediakan layanan keuangan yang lebih murah kepada nasabah di pasar	2.1.1	Ordinal
			Bunga pinjaman	Sejauh mana BPR menawarkan bunga pinjaman yang bersaing	2.1.2	Ordinal
			Bunga simpanan	Sejauh mana BPR menawarkan bunga simpanan yang bersaing	2.1.3	Ordinal
			Bandingan produk	Sejauh mana produk dari BPR anda lebih murah dibandingkan dengan	2.1.4	Ordinal

ya pada suatu posisi yang menguntungkan berkaitan dengan perusahaan lainnya.			BPR lain		
	Diferensiasi Produk (<i>Product Differentiation</i>)	Fleksibilitas	Sejauh mana BPR memandang bahwa fleksibilitas layanan merupakan salah satu sumber keunggulan kompetitif	2.2.1	Ordinal
		Manfaat layanan	Sejauh mana nasabah BPR kami mendapatkan manfaat yang banyak dari layanan yang diberikan oleh BPR	2.2.2	Ordinal
		Layanan tepat waktu	Sejauh mana BPR menyediakan layanan tepat waktu dibandingkan perusahaan lain dalam industri	2.2.3	Ordinal
		Layanan diversifikasi	Sejauh mana BPR dikenal untuk layanan diversifikasi di industri BPR	2.2.4	Ordinal
		Layanan strategis	Sejauh mana BPR dikenal untuk layanan yang strategis dalam industri BPR	2.2.5	Ordinal
		Jasa dan produk	Sejauh mana BPR terkenal karena jasa atau produk	2.2.6	Ordinal
		Produk	Sejauh mana BPR menyediakan	2.2.7	Ordinal

			khusus	produk – produk khusus untuk pelanggan		
			Strategi pasar	Sejauh mana BPR memiliki strategi pasar terbaik di industri BPR	2.2.8	Ordinal
		Tingkat Jangkauan (Outreach Levels)	Pangsa pasar	Sejauh mana BPR memiliki pangsa pasar yang baik di industri BPR	2.3.1	Ordinal
			Kerjasama yang menjanjikan	Sejauh mana kerjasama yang dimiliki oleh BPR dan pelanggan cukup menjanjikan	2.3.2	Ordinal
			Perkembangan	Sejauh mana pasar BPR telah berkembang	2.3.3	Ordinal
			Jangkauan di pasar	Sejauh mana jangkauan BPR selama ini cukup baik di pasar	2.3.4	Ordinal
			Produk yang populer	Sejauh mana produk BPR sangat populer di pasar	2.3.5	Ordinal
			Kepercayaan	Sejauh mana mayoritas pelanggan	2.3.6	Ordinal

			pelanggan datang untuk layanan karena kepercayaan terhadap perusahaan			
			Posisi kunci	Sejauh mana BPR menempati posisi kunci dalam industri BPR	2.3.7	Ordinal
			Pemberian prioritas	Sejauh mana BPR selalu diberikan prioritas oleh pelanggan di industri BPR	2.3.8	Ordinal



3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2013). Teknik analisis data merupakan hal kritis dalam proses penelitian kualitatif. Analisis digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dievaluasi (Spradley dalam Sugiyono, 2012).

Untuk keperluan analisis data, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif analisis, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan (Moleong, 2010: 4).

Peneliti menggunakan data dari kuesioner yang sudah dibagikan kepada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) mengenai variabel yang diteliti.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Untuk mengetahui valid dan real data yang digunakan penulis menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Validitas adalah suatu tingkatan yang mengukur karakteristik yang ada dalam fenomena di dalam penyelidikan. Menurut Sugiyono (2012:121) “hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti”. Dalam penelitian ini validitas yang digunakan adalah validitas konstruk yang merupakan tipe

validitas yang mempertanyakan apakah konstruk atau karakteristik dapat diukur secara akurat oleh indikator-indikatornya. Validitas konstruk diukur dengan koefisien korelasi antara skor masing-masing indikator/item pertanyaan (X_j) dengan skor totalnya/faktor (X). Koefisien validitas dapat diukur:

$$r_{X_j X} = \frac{N \sum_{i=1}^N X_{ij} X_i - \left(\sum_{i=1}^N X_{ij} \right) \left(\sum_{i=1}^N X_i \right)}{\sqrt{\left\{ \left[N \sum_{i=1}^N X_{ij}^2 - \left(\sum_{i=1}^N X_{ij} \right)^2 \right] \left[N \sum_{i=1}^N X_i^2 - \left(\sum_{i=1}^N X_i \right)^2 \right] \right\}}}$$

Keterangan:

X_j : skor item ke j untuk $j = 1, 2, \dots, k$

X : skor total keseluruhan item

K : banyaknya item

N : jumlah pengamatan

Item pertanyaan (indikator) secara empiris dikatakan valid jika koefisien korelasi (r) $> 0,50$. Dalam statistika, item pertanyaan (indikator) sebenarnya juga dapat dikatakan valid jika $P\text{-value} \leq \alpha$ dengan α adalah taraf nyata yang ditentukan peneliti sebesar 1%, 5%, atau 10%. Terdapat perbedaan antara $P\text{-value}$ dan α , yaitu $P\text{-value}$ adalah probabilitas kesalahan yang dihasilkan dari proses pengujian sedangkan α adalah probabilitas kesalahan yang ditentukan oleh peneliti sebagai tolak ukur kesalahan yang ditoleransi. $P\text{-value}$ adalah probabilitas kesalahan ketika H_0 dapat ditolak berdasarkan statistik uji yang mana dirumuskan $P\text{-value} = P(t$

\geq thit) dengan t hit adalah nilai statistik uji t. Pada software tertentu seperti SPSS, P-value dijelaskan dengan nilai Significant (Sig).

Uji Reliabilitas adalah suatu tingkatan yang mengukur konsistensi hasil jika dilakukan pengukuran berulang pada suatu karakteristik. Menurut Sugiyono (2012:121) “Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.” Setelah instrumen di uji validitasnya maka langkah selanjutnya yaitu menguji reliabilitas. Pengujian reliabilitas dapat dihitung dengan menggunakan formula Cronbach’s alpha yang dirumuskan sebagai berikut :

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(\frac{s_x^2 - \sum_{j=1}^k s_j^2}{s_x^2} \right)$$

Keterangan:

s_j^2 : varians skor item ke j dengan $j=1,2,\dots,k$

K: banyaknya item yang diujikan

s_x^2 : varians skor total keseluruhan item

Secara empiris, diberikan ketentuan bahwa $\alpha < 0,6$ mengindikasikan reliabilitas konsistensi internal yang tidak memuaskan. Dengan kata lain, reliabilitas konsistensi internal dapat diterima jika $\alpha \geq 0,6$. Reliabilitas konsistensi internal adalah suatu pendekatan untuk menaksir konsistensi internal dari kumpulan item/indikator, dimana

beberapa item dijumlahkan untuk menghasilkan skor total untuk skala/konstrak.

Uji Normalitas

Uji Normalitas untuk menguji apakah variabel-variabel memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal (Ghozali, 2001). Dilihat dari *skewness value* data yang digunakan. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan kriteria *critical ratio* sebesar $\pm 2,58$ pada tingkat signifikansi 0,01 (1%), sehingga dapat disimpulkan bahwa ada data yang menyimpang.

Rancangan Uji Hipotesis

Tahapan pengujian hipotesis ini untuk menguji hipotesis penelitian yang diajukan. Pengujian hipotesis ini didasarkan atas pengolahan data peneliti dengan menggunakan analisis SEM, dengan cara menganalisis nilai regresi yang di tampilkan pada *Regression Weight Analisis Structural Equation Modeling*.

Pengujian hipotesis ini adalah dengan menganalisis nilai *Critical Ration* (CR) dan nilai *Probability* (P) hasil olah data, dibandingkan dengan batasan statistika yang di syaratkan yaitu diatas $> 1,978$ untuk nilai CR dan $> 0,05$ untuk nilai P. Apabila hasil olah data menunjukkan nilai yang memenuhi syarat tersebut, maka hipotesis penelitian akan di bahas secara bertahap sesuai dengan hipotesis yang telah diajukan.